

## ABSTRAK

**RIDWAN L 2017, Evaluasi Kebijakan Pemerintah (Studi Kasus Tentang Penolakan Masyarakat Terhadap Perusahaan Tambang Marmer di Desa Lunjen Kecamatan BuntuBatu di Kabupaten Enrekang)** (dibimbing oleh. Jaelan Usman. & H. Ansyari Mone.) Penolakan Masyarakat terhadap perusahaan tambang marmer memacu adanya Konflik sosial biasanya terjadi karena adanya satu pihak atau kelompok yang merasa kepentingan atau haknya dirampas dan diambil oleh pihak atau kelompok lain dengan cara- cara yang tidak adil, Tuntutan masyarakat di Kecamatan Buntubatu, yakni menuntut bahwa jika akan dilanjutkan pengelolaan tambang marmer di Kabupaten Enrekang pada wilayah tersebut maka cagar budaya dan tanah leluhur masyarakat akan hilang yang merupakan icon masyarakat Tanah Duri. Jenis penelitian adalah Deskriptif dan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Tipe penelitian ini adalah studi kasus dengan didukung data kualitatif dimana peneliti berusaha untuk mengungkapkan suatu fakta atau realita mengenai kebijakan pemerintah tentang penolakan masyarakat terhadap perusahaan tambang Marmer Informan berjumlah (6) mulai dari tingkat Stakeholder yang terikat dari tingkat yang menjadi informan sehingga data yang diperoleh terdapat kesinambungan dari aparat terkait sampai kepada pemerintah daerah yaitu di Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini untuk melihat kebijakan pemerintah terkait penolakan masyarakat terhadap tambang marmer di Desa Lunjen, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Kebijakan Pemerintah (Studi Kasus Tentang Penolakan Masyarakat Terhadap Perusahaan Tambang Marmer di Desa Lunjen Kecamatan BuntuBatu di Kabupaten Enrekang) dari aspek (a) Perlawanan secara kelompok social atau kolektif dalam hal ini demonstrasi sangat berdampak besar pada masyarakat Desa Lunjen (b) Merusak Cagar Budaya seharusnya memperhatikan apalagi generasi mendatang maka setiap orang dapat melakukan upaya pelestarian atas inisiatif sendiri terhadap kehilangan, kerusakan, kehancuran, dan kemusnahan. (c) Pencemaran Lingkungan PT CV Arung Bungin memperbaiki analisis dampak lingkungan agar eksplorasi pencegahan dan penanggulangan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan Tambang marmer (d) Bahaya Longsor seharusnya pemerintah yang kontra terhadap tambang dan pro kepada masyarakat sebagai perwakilan yang memperhatikan kesenjangan yang terjadi pada lingkungan penambangan bertanggung jawab penuh pada dampak bahaya longsor.

***Kata Kunci:*** *Penolakan, Masyarakat dan Tambang Marmer.*